BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana proses penggalian diwujudkan dalam bentuk kata-kata, gambar bukan angka. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, (Tiur R.N & Rachmat Raharja, 2024). Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pembuatan SPO pendaftaran rawat jalan di di RS Bhirawa Bhakti Malang.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala unit rekam medis dan dua petugas rekam medis bagian pendaftaran. Objek penelitian adalah hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan: sasaran, tujuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah dokumen SPO rekam medis elektronik pendaftaran rawat jalan di RS Bhirawa Bhakti Malang.

3.3 Waktu dan Tempat

1. Waktu

   Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian mulai tanggal 6 Agustus 2024 sampai bulan Desember 2024.
2. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di RS Bhirawa Bhakti Malang yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman No.D-9A, Kesatrian, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65111.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

   Variabel dapat dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian. Variabel Penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Sani & Setiawan, t.t, 2020). Variabel penelitian ini adalah rancangan SPO Rekam Medis Elektronik Pendaftaran Rawat Jalan.

2. Definisi Operasional

   Definisi Operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bila mana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati.

TABEL 3. 1 DEFINISI OPERASIONAL

No.	Variabel	Definisi
1.	Rancangan SPO Rekam Medis Elektronik Pendaftaran Rawat Jalan	Hasil dari proses rancangan SPO (panduan utama yang menguraikan langkah-langkah terkait kegiatan operasional dalam suatu organisasi bisnis).

3.5 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara wawancara dengan petugas rekam medis, melakukan pengamatan secara langsung saat terjadinya kegiatan pendaftaran pasien rawat jalan rekam medis elektronik di RS Bhirawa Bhakti Malang.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari penelitiannyaa. Biasanya berupa dokumen SPO yang telah tersedia seperti SPO pendaftaran pasien online, SPO Akses berkas RM di ruangan penyimpanan, SPO Pelaporan rumah sakit, SPO Pendaftaran RI, SPO Pengembalian Berkas RM, SPO Pendaftaran GD, SPO Pengambilan Nomor antrian BPJS, SPO Pendaftaran RJ, SPO Peminjaman RM, SPO Pengambilan berkas RM, SPO Pemusnahan, SPO Pemberian nomor RM, teori, kebijakan pemerintah yaitu Permenkes No. 24 Tahun 2022, dan kebijakan yang ada pada rumah sakit. Keuntungan data sekunder adalah efissiensi tinggi, dengan kelemahan kurang akurat. Data sekunder didapatkan dengan penelusuran dokumen yang ada di Rumah Sakit menyangkut kebijakan, strategi, program, alur kegiatan yang dilaksanakan di RS Bhirawa Bhakti Malang.

2. Cara Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses proses psikologis dan biologis. Dalam menggunakan teknik observasi, hal terpenting yang harus diperhatikan ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti (Sani & Setiawan, t.t.). Observasi dilakukan secara langsung terkait mengidentifikasi alur pendaftaran rawat jalan, dan mengamati dokumen SPO yang sudah tersedia di RS Bhirawa Bhakti Malang.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua beleh pihak dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan, dengan mempersiapkan topik bahasan tertentu dan perlu mempersiapkan pedoman wawancara agar wawancara tidak melebar atau keluar dari topik bahasan yang ingin digali. Wawancara dilakukan dengan dua petugas rekam medis bagian pendaftaran.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data oleh petugas rekam medis di RS Bhirawa Bhakti menggunakan beberapa cara yaitu :

a. *Collecting*, adalah tahap dimana pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan dilakukan. Pengumpulan data-data meliputi dokumen SPO, SK rumah sakit, dan alur pendaftaran.
b. *Editing*, memeriksa kembali hasil wawancara dengan petugas untuk mengurangi kesalahan yang terdapat pada data mentah.
c. Tabulasi Data, memasukkan data hasil wawancara dan observasi ke dalam bentuk tabel format SPO yang berlaku di RS untuk memudahkan dalam melihat, menganalisis, dan menginterpretasi data.
d. Penyajian Data, penyusunan data yang telah diperoleh dan diolah sehingga menghasilkan informasi atau output yang mudah dipahami.

3.7 Metode Pengembangan Project

1. Identifikasi Project

   Pada tahap ini hal yang akan dilakukan adalah mengidentifikasi masalah-masalah apa yang terjadi, memilihi project apa yang akan dikembangkan. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui alur dan prosedur pendaftaran pasien dan mengidentifikasi masalah yang ada pada pendaftaran pasien di RS Bhirawa Bhakti Malang.
2. *Planning* (Perencanaan Project)

   Pada tahap ini, project rancangan yang akan dibuat akan dijelaskan untuk melanjutkan project yang akan dibuat. Peneliti melakukan perencanaan untuk merancang spo rekam medis elektronik pendaftaran rawat jalan di RS Bhirawa Bhakti Malang.
3. Analisis

   Tahap analisis bertujuan untuk memahami sistem rekam medis yang sudah berjalan dan merumuskan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem yang baru. Tahap ini peneliti mendalami tentang tahapan pembuatan

spo dengan cara mempelajari dari berbagai referensi, sebagai acuan dalam penyusunan spo yang lama dengan cara sebagai berikut :

a. Mengumpulkan informasi

   Peneliti melakukan pengumpulan informasi dengan cara observasi dan wawancara.

b. Mendefinisikan kebutuhan project

   Berdasarkan studi pendahuluan di RS Bhirawa Bhakti Malang diperlukan spo rekam medis elektronik untuk menggantikan spo rekam medis manual. Oleh karena itu, pada project ini akan menghasilkan rancangan spo rekam medis elektronik pendaftaran rawat jalan.

4. Desain

   Hasil dari analisis kebutuhan kemudian dituangkan dalam bentuk desain sistem. Desain ini berfungsi sebagai panduan dalam proses pengembangan sistem yang lebih lanjut.

TABEL 3. 2 DESIGN SPO

Logo Klinik	Judul SPO		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
SPO	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh :	
Pengertian			
Tujuan			
Kebijakan			
Referensi			
Prosedur			

Diagram Alur	
Unit Terkait	

5. Diskusi

   Diskusi adalah pertukaran pikiran atau pendapat antara dua orang atau lebih tentang suatu topik tertentu. Diskusi bertujuan untuk mencapai pemahaman bersama, menemukan solusi, atau sekadar berbagi informasi. Dalam diskusi, setiap peserta memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangannya, menanggapi pendapat orang lain, dan bersama-sama membangun pemikiran yang lebih komprehensif. Penyelenggaraan ini diikuti petugas rekam medis. Diskusi dilakukan setelah penjelasan perancangan SPO selesai, kemudian memberikan pertanyaan kepada peneliti dan meminta pendapat atau masukan kepada petugas mengenai hal yang seharusnya dilakukan peneliti untuk memperoleh kesepakatan.

6. Evaluasi

   Melalui tahap evaluasi, dilakukan penilaian kritis terhadap kelayakan SPO yang telah dikembangkan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa SPO tersebut telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan dapat diterapkan secara efektif. Proses evaluasi ini mencakup perbaikan atau penyempurnaan terhadap rancangan SPO yang ada. Petugas rekam medis berperan aktif dalam memberikan umpan balik terhadap SOP Rekam Medis Elektronik Pendaftaran Rawat Jalan yang telah disusun.

3.8 Jadwal Penelitian

TABEL 3. 3 JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Identifikasi Masalah						
2.	Pengajuan Judul						
3.	Melakukan studi pendahuluan						
4.	Pembuatan proposal						
5.	Perbaikan proposal						
6.	Seminar proposal						
7.	Penelitian						
8.	Analisis data						
9.	Penyusunan laporan hasil penelitian						
10.	Seminar hasil penelitian						

3.9 Tahapan Penelitian

1. Studi pendahuluan

   Peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan pada lahan RS Bhiarawa Bhakti Malang untuk mengetahui kondisi lahan dan melakukan idntifikasi masalah dan terdapat ketertaarikan untuk melakukan penelitian pada RS Bhiarawa Bhakti Malang. Peneliti mengidentifikasi rumusan masalah yang ada pada RS Bhiarawa Bhakti Malang khususnya padaa bagian SPO Rekam Medis Elektronik Pendaftaran Rawat Jalan.

2. Identifikasi Masalah

   Pada tahap ini, peneliti melakukan Identifikasi Masalah dengan cara observasi , wawancara, dan dokumentasi kepada petugas rekam medis RS Bhiarawa Bhakti Malang. Kemudian melakukan wawancara kepada petugas mengenai SPO rekam medis apa saja yang sudah tersedia. Ketersediaan SPO bagian pendaftaran manual sudah ada, tetapi pada kegiatan pendaftaran rekam medis elektronik belum memiliki dokumen SPO , serta

menganalisis alur kegiatan pelayanan pendaftaran. Selanjutnya mendiskusikan dengan petugas SPO apa saja yang dibutuhkan.

3. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan dengan merancang desain SPO, kemudian membuat desain SPO. Setelah itu, melakukan verifikasi SPO yang ditulis sesuai keadaan di lapangan.

4. Penyusunan Data
5. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPO.